

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TEGGARA TERHADAP JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat dan
Melengkapi Tugas-Tugas Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I.)
Dalam Ilmu Dakwah**

OLEH

**ARDENI BATUBARA
NIM. 05. 110126**

JURUSAN/PROGRAM STUDI : DAKWAH/KPI

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2010**

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA TERHADAP JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat dan
Melengkapi Tugas-Tugas Untuk Mencapai
Gelara Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I.)
Dalam Ilmu Dakwah**

OLEH

**ARDENI BATUBARA
NIM. 05. 110 126**

JURUSAN/PROGRAM STUDI : DAKWAH/KPI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP.19680715 200003 1 002**

**Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2010**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 fax (0634) 24022

Hal : Skripsi a. n. ARDENI BATUBARA
Lamp: 5 (Lima) Exemplar
Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 22 Juni 2010
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN

Di
PADANGSIDIMPUAN

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ardeni Batubara yang berjudul, "Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam ilmu dakwah pada Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 00



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : **ARDENI BATUBARA**
N I M : 05.110 126
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TERHADAP
JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN
PADANGSIDIMPUAN

Ketua : Zulhammi, M.Ag, M.PD ()
Sekretaris : Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag ()
Anggota : 1. Zulhammi, M.Ag, M.PD ()
2. Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag ()
3. Drs. Hamlan Harahap, M.A ()
4. Muhammad Abdi Lubis, M.Si ()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal , 22 Juni 2010

Pukul 09.00 Wib sampai dengan 14.00 Wib

Hasil/Nilai 66,5 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,48

Predikat : Cukup/Amat Baik/Memuaskan/Cum Laude**)

Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**SKRIPSI berjudul: PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TERHADAP
JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **ARDENI BATUBARA**

NIM : **05. 110 126**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Padangsidimpuan, 22 Juli 2010

Dr. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul *Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan*, Yaitu suatu kajian tentang pandangan/pemahaman/pengetahuan masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Lembaga Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan, kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan serta harapan dan saran masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Lembaga Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan, serta untuk mengetahui saran dan harapan masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan angket. Pengolahan dan analisis data dilaksanakan dengan cara Editing data, Klasifikasi data, Reduksi data, Diskripsi data, Interpretasi data, dan Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat Padangsidempuan Tenggara terhadap Lembaga Jurusan Dakwah prodi KPI bagus yaitu sebagai wadah untuk mendidik mahasiswa yang profesional dalam berdakwah, bisa memberi penyuluhan agama Islam pada masyarakat serta berakhlak terpuji. Adapun kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi KPI adalah aktif dalam lingkungan masyarakat yaitu membantu Alim Ulama, ikut serta dalam pengajian, wirid yasin dan kemalangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pujian itu hanyalah milik dan untuk Allah SWT semata, Tuhan Semesta Alam. Hanya kepada Allah Yang Maha Agung penulis menghambakan diri dan hanya kepada Allah Yang Maha Kuasa penulis memohon pertolongan. Kemudian sebuah lantunan shalawat “*Allahumma shalli ‘aala Muhammad wa ‘aala aalihi washahbihii ajama ‘iin*” penulis ungkapkan sebagai suatu bentuk respon seorang hamba yang lemah terhadap panggilan Rabb tercinta untuk bershalawat kepada kekasihnya Nabi Muhammad SWA.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan”, ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dari STAIN Padangsidempuan

Penulis mengalami berbagai hambatan dan tantangan dalam melaksanakan penulisan skripsi yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Ali Anas Nasution, M.A sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M. Ag sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan, Pembantu-Pembantu Ketua, Bapak-Bapak/ Ibu-Ibu dosen, karyawan dan karyawan serta seluruh civitas akademika STAIN Padangsidempuan
4. Ayahanda, Ibunda, kakanda, dan adinda tercinta yang telah memberi dukungan berupa materi dan motivasi yang kuat, sehingga bisa menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
5. Seluruh rekan-rekan mahasiswa dakwah, tarbiyah maupun syari'ah yang telah memberikan masukan serta dorongan kepada penulis.
6. Kerabat dan handai tolan serta sahabat-sahabat yang tidak mungkin disebut namanya satu persatu dalam skripsi ini, yang telah memberikan bantuan berupa motivasi kepada penulis selama kuliah, khususnya dalam penulisan skripsi ini.

Akhir penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun kepada pembaca yang budiman atas segala kesilapan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini demi kesempurnaan dimasa mendatang. Kepada Allah SWT. Penulis mohon ampun. Dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua dan mendapat ridho dari-Nya. Amiin Ya Robbal Alamiin.

Padangsidempuan, 22 Juni 2010

Penulis

ARDENI BATUBARA
NIM. 05. 110 126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

ABSTRAKSI..... x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Istilah 5

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian..... 8

E. Kegunaan Penelitian 8

F. Sistematika Pembahasan..... 9

BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Jurusan Dakwah Prodi
Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan 11

B. Tujuan, Kurikulum, dan Program Pendidikan Jurusan Dakwah prodi
Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan 13

C. Keadaan Mahasiswa dan Dosen Jurusan Dakwah prodi Komunikasi
Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan..... 25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 30

B. Jenis Penelitian 37

C. Responden Penelitian 37

D. Sumber Data..... 39

E. Tehnik Pengumpulan Data..... 39

F. Tehnik Pengelolaan dan Analisa Data 40

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Pembahasan.....	42
C. Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Lembaga Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan	42
D. Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan.....	48
E. Harapan Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan.....	51
4. Saran-saran Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan.....	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan.....	54
2. Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Komponen mata kuliah Jurusan Dakwah (Prodi KPI)	16
Tabel II	: Standar Penilaian Mata Kuliah	24
Tabel III	: Indeks Prestasi Akhir dan Predikat Kelulusan	25
Tabel IV	: Jumlah Mahasiswa Aktif Mulai Tahun 2005	26
Tabel V	: Dosen Tetap Jurusan Dakwah prodi KPI	27
Tabel VI	: Dosen tidak tetap Jurusan Dakwah prodi KPI	27
Tabel VII	: Keadaan Penduduk Kelurahan Sihitang berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel VIII	: Keadaan Penduduk Kelurahan Sihitang Berdasarkan Agama Yang Dianut	32
Tabel IX	: Keadaan Penduduk Kelurahan Sihitang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel X	: Keadaan Penduduk Desa Palopat Pijorkoling Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel XI	: Keadaan Tanah Penduduk Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara	35
Tabel XII	: Keadaan Penduduk Desa Palopat Pijorkoling Berdasarkan Agama Yang Di Anut	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan formal tertinggi, yang diharapkan mampu melahirkan manusia-manusia yang berkualitas tinggi dan mempunyai kebibadian yang dapat dijadikan panutan dalam masyarakat. Kualitas yang dimaksud adalah menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai konsep-konsep yang matang yang dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berlatifaskan Islam. Mengasuh tiga jurusan yakni Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Syariah prodi Ahwal al-Syakhsiyah (AH). Tujuannya untuk membentuk pribadi muslim yang memiliki sumber daya yang tangguh dan berpartisipasi dalam pembangunan.

Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu Jurusan dari tiga jurusan yang ada di lingkungan STAIN Padangsidempuan. Jurusan ini beroperasi sejak tahun 1998 dan mendapat izin penyelenggaraan pada tahun 2002 berdasarkan SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM NO : DJ II/107/TAHUN 2002. Program pendidikan yang diselenggarakan yaitu

program pendidikan akademik dan program pendidikan profesional dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Program pendidikan akademik untuk program sarjana menyelenggarakan 1 (satu) Program studi yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).¹

Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) bertujuan untuk mendidik calon cendekiawan Muslim yang berakidah Islam, berfikirah Islam, berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam dakwah Islam dan komunikasi, serta berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa dan Negara. Selain tujuan Teologis di atas program pendidikan sarjana pada Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang dakwah, komunikasi dan jurnalistik Islam.²

Mewujudkan tujuan Jurusan Dakwah prodi komunikasi penyiaran Islam (KPI) tersebut maka rancangan kurikulum jurusan ini disusun berbasis kompetensi. Kompetensi di sini adalah seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi di sini juga dapat dimaknai sebagai kewenangan untuk melakukan, menangani, menentukan atau memutuskan sesuatu di bidang tertentu.

Dengan demikian tampak jelas bahwa kurikulum berbasis kompetensi sangat menekankan agar mahasiswa dibekali kemampuan-kemampuan untuk

¹ Tim Penyusun, *Portofolio Jurusan Dakwah*, 2009, hlm.1.

² Tim Penyusun, *Profil Jurusan Dakwah*, 2009, hlm. 5.

berkarya sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Karenanya kurikulum ini tidak berorientasi pada bagian proses pembelajaran mampu menanamkan pengetahuan yang bersifat *teoritik*, tapi juga ia mampu membekali kompetensi-kompetensi tertentu kepada para mahasiswa yang bersifat profesional sesuai bidang keahliannya.

Memenuhi tuntutan di atas kurikulum Jurusan Dakwah tahun 2007 disusun berbasis pada kompetensi-kompetensi tadi, yakni bagaimana para mahasiswa dibekali pengetahuan-pengetahuan yang bersifat *teoritik* juga mereka dibekali kemampuan-kemampuan teknik dalam melakukan, menangani, menentukan, dan memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dalam bidang kegiatan dakwah, komunikasi, dan jurnalis Islam.³

Dengan bekal kemampuan yang diberikan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) kepada mahasiswa, memudahkan para alumni Jurusan Dakwah untuk mencari lapangan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang diajarkan. Adapun yang menjadi lapangan pengabdian formal para alumninya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tenaga muballigh atau khatib.
2. Sebagai pejabat pada berbagai instansi, seperti: Direktorat Penerangan Agama, Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri, Departemen Pertahanan, Keagamaan, serta BKKBN.
3. Sebagai dosen pada STAIN, IAIN, dan perguruan tinggi lainnya.
4. Sebagai tenaga humas, jurnalis, dan pimpinan media massa.

³ *Ibid*, hlm. 23-24.

5. Sebagai pembimbing dan penyuluhan agama pada masyarakat dan pembinaan mental pada instansi-instansi serta lembaga-lembaga kemasyarakatan yang memerlukan.⁴

Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dilihat dari lapangan pengabdian formal para alumninya memiliki lapangan pekerjaan yang sangat luas, tidak hanya itu, bahkan bisa menjadi tenaga pengajar di sekolah-sekolah dengan mengambil akta IV selama 1 (satu) tahun dan menyandang dua gelar sarjana, yakni Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dan Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Namun kenyataannya banyak masyarakat yang salah pemahaman terhadap Jurusan Dakwah, mereka mempersepsikan jurusan ini hanya diajari untuk menjadi da'i-da'iyah yang profesional. Mereka mengambil keputusan ini dari nama jurusannya, yakni "Jurusan Dakwah", berarti menurut mereka diajari hanya untuk berdakwah saja. Tidak hanya dikalangan masyarakat, di dalam STAIN Padangsidimpuan juga masih ada mahasiswa yang salah mempersepsikan Jurusan Dakwah.⁵

Akibat dari persepsi yang kurang baik ini, menjadikan mahasiswa Jurusan Dakwah lebih sedikit dibandingkan dengan Jurusan Syari'ah dan Tarbiyah. Hal ini juga disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), baik dari profesi maupun tujuan dari Jurusan Dakwah itu sendiri. Ada juga sebagian masyarakat yang tidak tahu kalau

⁴Tim Penyusun, *Buku Pedoman Mahasiswa Baru*, 2009, hlm. 5.

⁵ Hasil Observasi, 18 Desember 2009.

di STAIN Padangsidimpuan ada Jurusan Dakwah. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya sosialisasi penyelenggaraan program Starata Satu (S.1) Jurusan Dakwah program studi Komunikasi Penyiaran Islam kepada masyarakat, termasuk program Komunikasi (Dakwah dan Jurnalistik) serta jasa pelayanan lain yang dapat diberikan terhadap masyarakat. Berdasarkan realita ini maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang **PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TERHADAP JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN**. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi bahan masukan ke depan kepada pimpinan STAIN Padangsidimpuan khususnya Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

B. BATASAN ISTILAH

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut :

1. **Persepsi** adalah “Tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu sarapan”⁶.

Persepsi merupakan fungsi psikis yang dimulai dari proses sensasi yang diteruskan dengan proses mengelompokkan, menggolong-golongkan, mengartikan dan mengkaitkan beberapa rangsangan sekaligus, kemudian

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hlm. 859.

diinterpretasikan menjadi sebuah arti yang subjektif individual.⁷ Menurut Brian Fellows Persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi⁸

2. **Masyarakat** adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain.⁹ Pengaruh dan pertalian kebatinan yang terjadi dengan sendirinya di sini menjadi unsur *sine quo non* (yang harus ada) bagi masyarakat. Masyarakat bukannya ada dengan hanya menjumlahkan adanya orang-orang saja. Di antara mereka harus ada pertalian satu sama lain. Istilah “Masyarakat” dalam pengertian yang seluas-luasnya adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹⁰
3. **Kecamatan Padangsidempuan Tenggara** adalah salah satu Kecamatan yang ada di kota Padangsidempuan. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :
 - a. Sebelah Barat berbatasan dengan Padangsidempuan Selatan.
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Tapanuli Selatan.
 - c. Sebelah Utara berbatasan dengan Tapanuli Selatan.
 - d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tapanuli Selatan.

⁷ Abdulrahman Shaleh Abdullah & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Kencana, Jakarta, 2002, hlm. 88.

⁸ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosda karya, Bandung, 2002, hlm.158.

⁹ Hassan Shadily, *Sosiologi untuk masyarakat Indonesia*, Pembangunan, Jakarta, 1980, hlm. 3.

¹⁰ Sutarno JS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2003, hlm. 10.

4. **Jurusan Dakwah** adalah salah satu jurusan yang ada di STAIN Padangsidimpuan yang bertujuan untuk mendidik calon cendekiawan Muslim yang berakidah Islam, berfikirah Islam, dan berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang dakwah islam, jurnalis, dan komunikasi.

Dengan demikian persepsi masyarakat dapat diartikan sebagai tanggapan, pemahaman, atau pandangan sekelompok orang banyak atau sejumlah manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain terhadap Jurusan Dakwah yang ada di STAIN Padangsidimpuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan istilah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat muslim Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terhadap Lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan?
2. Bagaimana Pemahaman masyarakat muslim Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan?
3. Apakah harapan dan saran-saran masyarakat muslim Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat Muslim Kecamatan padangsidempuan Tenggara terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui harapan dan saran-saran masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.

E. Kegunaan penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat lebih memahami Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan sehingga mereka memiliki persepsi yang lebih luas terhadap jurusan dakwah tersebut.
2. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) ke depan.
3. Bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan yang terdiri dari: Latar belakang dan sejarah Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan, tujuan, kurikulum, dan program pendidikan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan, keadaan mahasiswa dan dosen Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari: Lokasi penelitian, jenis penelitian, responden penelitian, sumber data, tehknik pengumpulan data dan tehknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari: Persepsi masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan, persepsi masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan. Serta harapan dan saran-saran masyarakat

muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi
Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan berasal dari Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat. Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973, maka Fakultas Tarbiyah ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan. Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah ini berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan.

Gagasan mendirikan perguruan tinggi ini telah dimulai sejak tahun 1960 yang diperakarsai para Ulama Tapanuli Selatan. Dengan resmi, pada tahun 1962 didirikan Universitas Tapanuli (UNITA) yang bersifat umum. Kemudian disusul lagi perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) pada tahun 1963.

Setelah beberapa tahun kemudian muncul lagi ide untuk menegerikan fakultas-fakultas tersebut. Atas usaha pimpinan umum dan tokoh masyarakat

Fakultas Tarbiyah dan Usuluddin dibuka secara resmi dan berstatus negeri sebagai kelas jauh cabang IAIN Imam Bonjol Sumatera Barat pada tahun 1968.¹¹

Kemudian dengan adanya rencana mendirikan IAIN Sumatera Utara, maka diminta satu Jurusan yaitu Jurusan Usuluddin agar dipindahkan ke Medan. Karena untuk melengkapi pengembangan Tridarma perguruan tinggi yaitu; Pendidikan, Pengajaran dan pengabdian pada masyarakat dan ingin mencetak sarjana yang handal pada bidang Dakwah Komunikasi dan Jurnalistik.

Keputusan presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama RI No. 300 tahun 1997 dan No. 333 tahun 1997, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.¹²

Setelah beberapa tahun kemudian maka dibukalah Jurusan Dakwah prodi KPI di STAIN Padangsidimpuan, jurusan ini beroperasi pada tahun 1998 dan mendapat izin penyelenggaraan pada tahun 2002 berdasarkan surat keputusan direktur jenderal kelembagaan agama Islam No:DJ II/107/tahun 2002. Pada saat ini STAIN Padangsidimpuan memiliki tiga jurusan, yakni, Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

¹¹Tim Penyusunan, *Profil Jurusan Dakwah*, 2009, hlm. 1.

¹²Tim Penyusun, *Buku Panduan Mahasiswa Baru*, 2009, hlm. 1.

B. Tujuan, Kurikulum, dan Program Pendidikan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan.

1. Tujuan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan

Sesuai dengan visi kelembagaan STAIN Padangsidimpuan penyelenggaraan pada Jurusan Dakwah prodi KPI mengacu pada visi bahwa Jurusan Dakwah merupakan lembaga keilmuan yang profesional dalam pengembangan keahlian di bidang dakwah, komunikasi dan jurnalis Islam.

Berkenaan dengan visi tersebut, Misi utama Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan adalah:

- a. Melakukan studi-studi baru tentang dakwah dan komunikasi sesuai dengan tuntunan zaman.
- b. Mengembangkan konsep-konsep baru tentang Jurnalis Islam.
- c. Menyiapkan sarjana yang profesional dalam bidang dakwah, komunikasi, dan jurnalis Islam.¹³

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan bertujuan untuk mendidik calon cendikiawan Muslim yang berakidah Islam, berfikirah Islam, dan berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam dakwah Islam dan komunikasi serta berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Selain tujuan Teologis di atas Jurusan Dakwah prodi KPI juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang dakwah, komunikasi dan jurnalis dengan kualifikasi sebagai berikut:

¹³ Tim Penyusun, *PortoFolio Jurusan Dakwah*, 2009, hlm. 2.

- a. Berperilaku terpuji serta mempunyai kesadaran berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat.
- b. Bersikap terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi dan masalah-masalah kemasyarakatan.
- c. Menguasai dasar-dasar metodologi ilmiah sehingga mampu mengembangkan ilmu dakwah, komunikasi, dan jurnalistik.

Selain tujuan di atas Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN

Padangsidimpun juga bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan tenaga dakwah (da'i) yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai yang diperlukan menjadi tenaga dakwah (da'i) yang mampu membimbing dan menggerakkan kegiatan dakwah dan komunikasi Islam di tengah-tengah masyarakat.
- b. Menghasilkan tenaga dakwah (da'i) yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah dakwah dan komunikasi Islam di tengah-tengah masyarakat.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tambahan yang merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mengembangkan program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).¹⁴

2. Kurikulum Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN

Padangsidimpun.

Untuk memenuhi tujuan penyelenggaraan pendidikan Jurusan Dakwah KPI STAIN Padangsidimpun, yakni mendidik calon cendekiawan muslim yang berakidah Islam, berfikirah Islam dan berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam dakwah Islam, komunikasi dan jurnalis Islam, maka rancangan kurikulum Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpun disusun berbasis kompetensi.

¹⁴ Tim Penyusun, *Panduan Akademik*, 2008, hlm. 14.

Kurikulum yang ditetapkan Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan mengacu pada Keputusan Menteri Agama RI nomor : 383 Tahun 1997 Tentang Kurikulum Nasional Program S1 STAIN Padangsidempuan dan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor E/31/1998 Tentang Topik-topik Inti Kurikulum Program Sarjana (S1) Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Direktur perguruan Tinggi memberi kebebasan sehingga unsur-unsur muatan lokal bisa dimasukkan dalam mata kuliah.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dan memperoleh pengetahuan khusus sesuai dengan bidang studinya melalui berbagai kegiatan. Selain pengajaran, diantaranya kegiatan yang dilakukan secara kontinue sejak tahun 2005 oleh Jurusan Dakwah prodi KPI adalah mengikuti kegiatan yang dikoordinir oleh Laboratorium dakwah yaitu: Kegiatan diskusi ilmiah, kegiatan membahas kitab kuning, atau Qira'atul Qutub (berbahasa Arab), praktikum komputer. Pada tahun 2006 dikeluarkan SK Lembaga Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ) maka dibuka praktek Baca Tulis Al-Qur'an dan Tahfidz Al-Qur'an Jus 30.

Berdasarkan kurikulum yang ada mahasiswa dibekali dengan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek (laboratorium) untuk memenuhi tuntutan stakeholders. Keluasan isi kurikulum terintegrasi dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada kompetensi lulusan. Isi

kurikulum dijabarkan dalam SAP (Satuan Acara Perkuliahan) untuk setiap mata kuliah.

Keterpaduan dan kesinambungan kurikulum mencakup keruntutan atau alur mata kuliah, penentuan persyaratan mata kuliah dan penyediaan mata kuliah pilihan serta konsentrasi memperlihatkan adanya derajat integrasi materi pembelajaran di Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan.¹⁵

Adapun komponen mata kuliah Jurusan Dakwah Prodi KPI dapat dilihat pada tabel I berikut:

TABEL I
KOMPONEN MATA KULIAH JURUSAN DAKWAH PRODI KPI STAIN
PADANGSIDIMPUAN

1. Mata Kuliah Pengembangan Keperibadian (MPK)

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot
1	KPIP K 01	Pendidikan Pancasila	2 sks
2	KPIP K 02	Civic Education	2 sks
3	KPIP K 03	Bahasa Indonesia	2 sks
4	KPIP K 04	Bahas Inggris I, II	4 sks
5	KPIP K 05	Bahasa Arab I, II	4 sks
6	KPIP K 06	Ilmu Tauhid	2 sks
7	KPIP K 07	Akhlak Tasawuf	2 sks
8	KPIP K 08	Ilmu Kalam	2 sks
9	KPIP K 09	Ilmu Alamiah Dasar	2 sks
10	KPIP K 10	Metode Studi Islam I, II	4 sks
11	KPIP K 11	Filsafat Umum	2 sks
12	KPIP K 12	Filsafat Ilmu	2 sks
13	KPIP K 13	Komunikasi Antar Budaya	2 sks
		Jumlah	33 sks

¹⁵ Tim Penyusun, Portofolio Jurusan Dakwah, *Op-cit*, hlm. 11-12.

2. Mata Kuliah Keilmuan dan keterampilan (MKK)

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot
1	KPIKK 01	Ulumul Qur'an	2 sks
2	KPIKK 02	Ulumul Hadis	2 sks
3	KPIKK 03	Tafsir I,II	4 sks
4	KPIKK 04	Hadis I,II	4 sks
5	KPIKK 05	Usul Fiqh	2 sks
6	KPIKK 06	Fiqh I,II	4 sks
7	KPIKK 07	Masailul Fiqh	2 sks
8	KPIKK 08	Fiqh Kontemporer	2 sks
9	KPIKK 09	Perbandingan Mazhab	2 sks
10	KPIKK 10	Studi Agama-agama	S sks
11	KPIKK 11	Sejarah Peredapan Islam	4 sks
12	KPIKK 12	Ilmu Dakwah	4 sks
13	KPIKK 13	Ilmu Komunikasi	4 sks
14	KPIKK 14	Komunikasi Massa	2 sks
15	KPIKK 15	Teori-teori Komunikasi	2 sks
16	KPIKK 16	Manajemen Dakwah	4 sks
17	KPIKK 17	Filsafat Dakwah	2 sks
18	KPIKK 18	Sejarah Dakwah	4 sks
19	KPIKK 19	Sosiologi Dakwah	2 sks
20	KPIKK 20	Patologi Sosial	2 sks
21	KPIKK 21	Metode Penelitian	2 sks
22	KPIKK 22	Statistik	2 sks
23	KPIKK 23	Psikologi Agama	2 sks
24	KPIKK24	Sosiologi Islam	2 sks
		Jumlah	67 sks

3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No	Kode MK	Mata kuliah	Bobot
1	KPIKB 01	Teknik Berpidato	2 sks
2	KPIKB 02	Teknik Menyar	2 sks
3	KPIKB 03	Jurnalistik	4 sks
4	KPIKB 04	Tekn. Penulisan Jurnalis	2 sks
5	KPIKB 05	Produksi Siaran RTF	4 sks
6	KPIKB 06	Publik Relation	4 sks
7	KPIKB 07	Bimbingan dan penyuluhan	2 sks
8	KPIKB 08	Cinematografi	2 sks
9	KPIKB 09	Retorika	2 sks
10	KPIKB 10	Rewa	2 sks
11	KPIKB 11	Etika dan Filsafat Komunikasi	2 sks

12	KPIKB 12	Psikologi Dakwah	2 sks
13	KPIKB 13	Psikologi Komunikasi	2 sks
14	KPIKB 14	Met. Penelitian Dakwah	2 sks
15	KPIKB 15	Met. Penelitian Komunikasi	2 sks
16	KPIKB 16	Manajemen Pers dan Gramatika	2 sks
		Jumlah	38 sks

4. Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot
1	KPIPB 01	Praktek Dakwah Lapangan	4 sks
2	KPIPB 02	Skripsi	6 sks
		Jumlah	10 sks

5. Mata Kuliah Berkehidupan Berbangsa (MBB)

No	Kode Mk	Mata Kuliah	Bobot
1	KPIBB	KKL	4 sks

Sumber Data: Profil Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, 2009

3. Program Pendidikan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

STAIN Padangsidimpuan.

a. Sistem pembelajaran

Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan menyelenggarakan program pendidikan S-1 dengan Sistem Kredit Semester (SKS), memuat beban kumulatif minimal 150 SKS dengan lama studi 8 sampai dengan 14 semester untuk S-1.

Dalam satu tahun akademik, penyelenggaraan perkuliahan dibagi menjadi 2 (dua) semester, yaitu semester ganjil dan semester genap yang pengaturan waktunya dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik STAIN Padangsidimpuan.

Kegiatan perkuliahan yang diperhitungkan dengan nilai kredit semester dapat dikategorikan dalam bentuk:

1) Kegiatan perkuliahan

Kegiatan perkuliahan yang terkait dengan mata kuliah yang ada pada program di setiap semester dibebani dengan tiga bentuk kegiatan, kegiatan akademik, dalam bentuk tatap muka atau kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa bersama dosen secara terjadwal. Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan dalam bentuk tatap muka minimal 75% dari 12-16 kali pertemuan. Mahasiswa yang kurang dari 75% s/d 66 diberi bebas tugas sesuai dengan alasan dan argumen yang bersangkutan, beban tersebut yang gunanya untuk dapat melengkapi kekurangannya pada komponen-komponen yang belum sempurna. Bagi mahasiswa yang kurang dari 66% tatap muka tidak diikuti sertakan dalam ujian semester.

Dalam proses pembelajaran, Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan melaksanakan berbagai ujian dalam satu semester, sekurang-kurangnya satu kali ujian sisipan atau tengah semester dan satu kali ujian akhir semester. Ujian diselenggarakan untuk menilai pemahaman dan penguasaan materi mata kuliah oleh mahasiswa, menilai kesesuaian materi perkuliahan yang disajikan, menilai baik buruknya penyajian dosen. Ujian dilaksanakan dalam bentuk tertulis dan ujian lisan pada akhir seluruh perkuliahan. Ujian

dapat pula dilaksanakan dalam berbagai kombinasi dari cara-cara tersebut.¹⁶

2) Kegiatan Penelitian

Untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif, Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan melalui upaya penciptaan interaksi positif antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan dengan cara menyelenggarakan diskusi ilmiah yang melibatkan dosen tetap dan dosen tidak tetap Jurusan Dakwah prodi KPI, melakukan perangsangan pada setiap dosen dan sebahagian mahasiswa, dapat melakukan penelitian dengan biaya dana dari DIP A STAIN Padangsidimpuan. Dikoordinir oleh Lembaga Penelitian (P3M) STAIN Padangsidimpuan kemudian membuat karya ilmiah, baik laporan penelitian maupun tulisan di Jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan STAIN Padangsidimpuan atau jurnal Jurusan Dakwah prodi KPI, yakni Jurnal Hikmah.

Transparansi sistem pengelolaan penelitian dilakukan, dengan cara peneliti mengajukan proposal kepada Ketua Lembaga Peneliti (P3M). Penelitian terbuka bagi setiap pengajar di lingkungan STAIN Padangsidimpuan. Lama penelitian mulai dari satu semester sampai dengan dua semester. Kelayakan laporan penelitian dinilai oleh forum penilai yang terdiri dari para Guru Besar dan para dosen senior di

¹⁶ *Ibid*, hlm. 6-7.

lingkungan STAIN Padangsidimpuan. Hasil penelitian dapat dipublikasikan berdasarkan usulan dari peneliti kepada percetakan STAIN Padangsidimpuan.

Interaksi positif antara dosen dan mahasiswa dilakukan dengan cara memberi rangsangan pada mahasiswa untuk bertanya membuat laporan bacaan, makalah dan diskusi kelompok. Setiap mahasiswa Jurusan Dakwah diwajibkan membuat penelitian sebagai tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu dengan dibimbing oleh dosen yang sesuai dengan disiplin ilmunya.

3) Kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian adalah bentuk lain dari pengabdian pada masyarakat. Setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan diwajibkan mengikuti kegiatan dalam konteks STAIN Padangsidimpuan. Kegiatan pengabdian mahasiswa pada masyarakat adalah Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kegiatan ini ditangani oleh pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P3M) bekerja sama dengan Jurusan Dakwah prodi KPI, ini telah diatur dalam buku panduan KKL STAIN Padangsidimpuan.

Sistem pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa secara formal telah diatur oleh P3M STAIN Padangsidimpuan. Sedangkan dalam lingkungan jurusan, bagi para dosen yang ingin melakukan pengabdian

kepada masyarakat juga berkoordinasi dengan pusat Penelitian dan Pengabdiaan Kepada Masyarakat (P3M).¹⁷

b. Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar di Jurusan Dakwah prodi KPI berlangsung secara dinamis. Dosen yang mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensinya. Umumnya para dosen membuat design pembelajaran Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dengan menggunakan metode *active learning*, dengan harapan mahasiswa dapat terlibat aktif. Tingginya Frekwensi kehadiran mahasiswa membuktikan adanya semangat yang besar dikalangan mahasiswa untuk mengikuti seluruh kegiatan proses belajar mengajar.

Untuk memaksimalkan pencapaian kompetensi lulus, dosen diharuskan memanfaatkan seluruh sarana prasarana dan teknologi informatika yang ada lebih-lebih pada mata kuliah yang sifatnya praktek, baik yang berbentuk SKS maupun non SKS misalnya ruang komputer, alat-alat praktek ibadah dan lain-lain.

Interaksi positif antara dosen dan mahasiswa dilakukan dengan cara memberi rangsangan, motivasi, baik dalam bentuk pertemuan, pertanyaan, dan membuat laporan bacaan. Bagi mahasiswa miskin dan berprestasi diberi bantuan bea siswa. Bantuan ini sifatnya bergilir dengan tetap mengacu pada prestasi mahasiswa yang bersangkutan.

¹⁷*Ibid*, hlm. 8.

Selain pengajaran, kegiatan yang dilakukan secara kontinue sejak tahun 2005 oleh Jurusan Dakwah prodi KPI di antaranya adalah mengikuti kegiatan yang dikoordinir oleh Laboratorium yaitu: Praktek penyiaran, kegiatan diskusi ilmiah, praktek baca tulis Al-Qur'an yang garis kordinasinya dengan unit Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ), kegiatan ibadah, praktek jurnalistik dan praktek khitabah.¹⁸

c. Pelaksanaan Bimbingan Akademik

Untuk membantu mahasiswa dalam penyelesaian studi sekaligus memperoleh hasil yang optimal, melalui surat keputusan ketua STAIN Padangsidimpuan, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan akademik kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan. Tugas pembimbing akademik ini adalah:

- 1) Memberikan pengarahan dalam menentukan beban studi yang dipilihnya.
- 2) Memberikan pertimbangan mengenai jumlah nilai kredit (SKS) yang dapat diambil mahasiswa yang bersangkutan.
- 3) Memberikan bimbingan dan pengarahan mengenai Satuan kegiatan Penunjang Akademik (SKPA).¹⁹

d. Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap beban studi yang diambil, Jurusan Dakwah prodi KPI menyelenggarakan ujian. Ujian ini dilaksanakan dalam bentuk lisan, tulisan, pemberian tugas atau dalam bentuk tugas makalah.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 9.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 10.

Penilaian terhadap beban studi mahasiswa selama satu semester harus memenuhi empat komponen yaitu: Quis 10%, Tugas 25%, Mid Semester 25% dan semester 40%. Jika keempat komponen ini tidak terpenuhi maka nilai mata kuliah yang berkenaan dianggap gagal (E).²⁰ Standar penilaian mata kuliah diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentang 00,00-100,00 sebagai tabel II berikut:

TABEL II
STANDAR PENILAIAN MATA KULIAH

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI BOBOT
80.00-100.00	A	4.0
70.00-79.00	B	3.0
60.00-69.00	C	2.0
50.00-59.00	D	1.0
00.00-49.00	E	0.0

Sumber Data: Portofolio Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, 2009.

Sistem penilaian dilakukan secara transparan. Seluruh nilai akhir diumumkan melalui Berita Acara Ujian di tempat yang telah disediakan di Jurusan Dakwah prodi KPI. Nilai yang telah dimasukkan ke jurusan tidak diperkenankan lagi untuk diperbaiki kecuali ada perjanjian sebelumnya antara dosen yang bersangkutan dengan pihak jurusan.

Untuk kelulusan akhir mahasiswa pada program S-1 ditetapkan dengan cara:

- 1) Menghitung IP setiap semester

²⁰ *Ibid*

2) Menghitung IPK akhir setelah semua beban SKS lulus .²¹

Adapun indeks prestasi akhir dan predikat kelulusan dapat dilihat pada tabel III berikut:

TABEL III
INDEKS PRESTASI AKHIR DAN PREDIKAT KELULUSAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Yudicium
3.75 - 4.00	Sangat Memuaskan
3.50 - 3.75	Memuaskan
3.00 - 3.49	Sangat Baik
2.00 - 2.99	Baik
0.00 - 1.99	Gagal

Sumber Data: Portofolio Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan, 2009.

C. Keadaan Mahasiswa dan Dosen Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan

1. Keadaan Mahasiswa Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan

Jumlah mahasiswa Jurusan Dakwah prodi KPI tidak stabil setiap tahun akademiknya. Pada tahun akademik 1998-2008 jumlah mahasiswa yang mendaftar di Jurusan Dakwah prodi KPI sebanyak 174 orang. Hingga pada saat ini yang aktif 93 orang. Mahasiswa Jurusan Dakwah prodi KPI ini termasuk paling sedikit dibandingkan jurusan Tarbiyah (PAI) dan Syari'ah (AH). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV perincian mahasiswa yang aktif mulai dari tahun 2005 s/d 2010.

²¹ *Ibid*, hlm. 11.

TABEL IV
JUMLAH MAHASISWA AKTIF JURUSAN DAKWAH PRODI KPI STAIN
PADANGSIDIMPUNAN MULAI TAHUN 2005 S/D 2010

No	Tahun Angkatan	Jumlah
1	2005-2006	12 orang
2	2006-2007	17 orang
3	2007-2008	6 orang
4	2008-2009	28 orang
5	2009-2010	30 orang

Untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan, maka sistem rekrutmen penerimaan mahasiswa baru Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpun dilalui dengan dua tahapan, yang pertama tahapan sosialisasi. Dalam tahapan ini pihak Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpun memberi informasi kepada masyarakat kota Padangsidimpun, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Paluta, Kabupaten Palas, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Mandailing Natal, dan Kabupaten Tapanuli Tengah. Tahapan ini dilakukan dengan bentuk kunjungan ke sekolah SLTA, MAN, MAS, dan Pondok Pesantren yang ada di beberapa kabupaten tersebut dengan membawa brosur serta membagikannya kepada mahasiswa tersebut.

Tahapan yang kedua, Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpun melaksanakan seleksi dengan dua tahapan, yang pertama penerimaan secara reguler melaksanakan seleksi secara tertulis dan wawancara. Kedua penerimaan mahasiswa berprestasi, dalam hal ini mereka hanya dibebani tes wawancara untuk mengidentifikasi kemampuan mereka tentang baca tulis AL-

Qur'an, dengan demikian mereka harus membawa surat keterangan dari kepala sekolah yang bersangkutan dan raport.

Penentuan kelulusan calon mahasiswa lewat jalur reguler ditentukan hasil kumulatif dari ujian tulisan dan lisan, sedangkan jalur berprestasi lewat ujian lisan. Adapun alokasi penentuan jurusan di samping memperhatikan pilihan para peserta ujian juga ditentukan oleh hasil ujian masing-masing peserta, dan ini dilakukan untuk memperoleh input mahasiswa yang relatif berkualitas.

Perkembangan asal daerah mahasiswa baru yang masuk dari tahun ke tahun sangat variatif, tentunya yang mendominasi adalah yang berasal dari kabupaten-kabupaten terdekat dari kota Padangsidempuan.²²

2. Keadaan Dosen Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.

Tenaga pengajar/dosen yang ada pada Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) diklasifikasikan kepada dua kelompok latar belakang pendidikan, yakni *Islamic Studies* dan *Non-Islamic Studies*. Mereka terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap Jurusan Dakwah prodi KPI berjumlah 17 (tujuh belas) orang dan dosen tidak tetap Jurusan Dakwah prodi KPI berjumlah 15 (lima belas) orang.²³ Adapun nama-nama dosen tetap Jurusan Dakwah prodi KPI menurut keahliannya dapat dilihat pada tabel V berikut:

²² *Ibid*,

²³Tim Penyusun, *Evaluasi Diri Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2009, hlm.

TABEL V
DOSEN TETAP JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN

NO	NAMA	KEAHLIAN
1	Drs. H. Syahid Muammar Pulungan, MH	Perbandingan Agama
2	Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag	Filsafat Islam
3	Drs. Kamaluddin, M.Ag	Bahasa Arab
4	Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag	Akhlak Tasawuf
5	Nurfin Sihotang, M.A, Ph.D	Tafsir
6	Buyung Ali Sihombing, S.Ag, M.Si	Jurnalistik
7	H. Ali Anas Nasution, M.A	Tafsir
8	Zulhammi, S.Ag, MPd	Ilmu Jiwa Agama
9	Drs. Syafnan, M.Pd	Psikologi Pendidikan
10	Drs. Hamlan Harahap, MA	Ilmu Dakwah
11	Muhammad Rafiq, S.Ag, MA	Ilmu Komunikasi
12	Fauzi Rizal, S.Ag	Ulumul Hadis
13	Muhammad Amin, S.Ag, M.Ag	Hadis
14	Dr. Ichwansyah Tampubolon	Bahasa Arab
15	Fauziah Nasution, M.Ag	Sejarah Dakwah
16	Drs. Sholeh Fikri, M.Ag	Sosiologi dakwah
17	Mhd. Abdi Lubis, S.Ag, M.Si	Tehnik Berpidato

Sumber Data: Borang Akreditasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jenjang S.1 Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, 2009.

Adapun nama-nama dosen tidak tetap Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN

Padangsidimpuan menurut keahliannya dapat dilihat pada tabel VI berikut:

TABEL VI
DOSEN TIDAK TETAP JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN

NO	NAMA	KEAHLIAN
1	Drs. Syafrin Gunawan, M.Ag	Sejarah Peradapan Islam
2	Drs. H. Zulfan Efendi Hasibuan	Perbandingan Mazhab
3	Drs. Mahfudz Budi, M.A	Jurnalistik
4	Kholida, M.Ag	Ushul Fiqh
5	Anhar, M.A	Filsafat Umum
6	Nahriyah Fata, M.Pd	IAD, ISD, IBD
7	Zul Anwar Azim, M.A	Ulumul Qur'an
8	Ali Amran M.Sos	Patologi Sosial
9	Ir. Abu Bakari	Kewirausahaan

10	Barkah H. Harahap, S.Sos	Rewa
11	Ahmad Nijar, M.Ag	Fiqih Kontemporer
12	Akhiril Pane, M.Pd	Bahasa Indonesia
13	M. Yusuf Pulungan, S.Ag	Bahasa Arab
14	Aswadi Lubis, M.Si	Statistik
15	Ikhwannuddin Harahap, M.Ag	Fiqh

Sumber data: Borang Akreditasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jenjang S.1 Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidempuan, 2009.

Kebanyakan dosen-dosen tersebut berdominasi di kota Padangsidempuan, dan memiliki sikap opensif sehingga terjalin interaksi dan komunikasi yang intens antara dosen, pengelola jurusan dan mahasiswa untuk menciptakan kondisi akademik yang kondusif serta membuat sistem belajar yang sportif dan kompetitif. Dan ada juga dosen yang berdominasi di luar Padangsidempuan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, salah satu kecamatan yang ada di Pemerintahan Kota Padangsidimpuan, terletak pada Lintang Utara: $01^{\circ} 18' 16,5''$ dan Bujur Timur: $99^{\circ} 19' 14,10''$.²⁴ Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Padangsidimpuan Selatan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Tapanuli Selatan.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Tapanuli Selatan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tapanuli Selatan.

Luas wilayah Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara adalah 27,69 Km², terdiri dari 2 kelurahan dan 16 desa. Untuk memperkecil jumlah sampel ini maka peneliti mengambil satu kelurahan yakni kelurahan Sihitang dan satu desa yakni desa Palopat Pijorkoling. Alasan peneliti mengambil satu kelurahan dan satu desa, yang pertama adalah sebagai perwakilan dari kelurahan dan desa, yang kedua kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling merupakan masyarakat pinggiran serta lebih dekat dengan kampus STAIN Padangsidimpuan. Kedekatan masyarakat ini ke kampus STAIN Padangsidimpuan memungkinkan lebih

²⁴ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, *Katalog BPS Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Dalam Angka Tahun 2008*, hlm. 2.

mengetahui keberadaan jurusan dakwah prodi KPI STAIN padangsidimpuan yang ada di STAIN Padangsidimpuan.

1. Kelurahan Sihitang

Kelurahan Sihitang adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Pemerintahan kota Padangsidimpuan. Jarak antara desa ini dengan kota Padangsidimpuan adalah 4 Km.

Secara geografis kelurahan ini dapat dilihat melalui batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Pudun
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Padangmatinggi
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Napa
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Palopat Pijorkoling

Penduduk Kelurahan Sihitang tergolong heterogen, terdiri dari beraneka ragam suku, yakni suku Batak, Jawa, dan Nias.²⁵ Ditinjau dari jenis kelamin maka keadaan penduduk Kelurahan Sihitang adalah sebagai berikut:

TABEL VII
KEADAAN PENDUDUK KELURAHAN SIHITANG BERDASARKAN
JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
1	Laki-Laki	1406	49,91%
2	Perempuan	1411	50,08%
	Jumlah	2817	100%

²⁵ Hasil Observasi, 13 Januari 2010.

Sumber Data: Papan data Rekapitasi data kependudukan kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Dari tabel VII di atas diketahui bahwa 49,91% penduduk kelurahan Sihitang adalah laki-laki dan 50,08% perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan penduduk Kelurahan Sihitang lebih banyak perempuan dibanding dengan laki-laki.

Agama sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai pedoman dalam segala aspek kehidupan. Dalam hal ini penduduk kelurahan Sihitang ada yang menganut agama Islam dan Kristen Protestan. Untuk lebih jelasnya keadaan penduduk Kelurahan Sihitang berdasarkan agama yang dianut adalah sebagai berikut:

TABEL VIII
KEADAAN PENDUDUK KELURAHAN SIHITANG BERDASARKAN
AGAMA YANG DIANUT

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	2172	77,10%
2	Kristen Protestan	639	22,68%
	Jumlah	2817	100%

Sumber Data: Papan data Rekapitasi data kependudukan kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Dari tabel VIII di atas diketahui bahwa 77,10% penduduk Kelurahan Sihitang menganut agama Islam dan 22,68% menganut agama Kristen Protestan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan penduduk Kelurahan

Sihitang lebih banyak penganut agama Islam dibandingkan agama Kristen Protestan.

Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik. Kemajuan suatu kelompok masyarakat sangat tergantung kepada pendidikan anggota masyarakat tersebut. Karena itu harus senantiasa menjadi skala prioritas dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk lebih jelasnya keadaan pendidikan Kelurahan Sihitang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IX
KEADAAN PENDUDUK KELURAHAN SIHITANG BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	TK	32	1,38%
2	SD	1.011	43,84%
3	SLTP	464	20,12%
4	SMA	600	26,01%
5	PT	99	4,29%
	Jumlah	2.306	100%

Sumber Data: Papan data Rekapitulasi data kependudukan kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Dari tabel IX di atas dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Sihitang yang masih TK 1,38%, SD 43,84%, SLTP 20,12%, SMA 26,01%, dan PT 4,29%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Kelurahan Sihitang yang paling banyak adalah Sekolah Dasar (SD).

2. Desa Palopat Pijorkoling

Desa Palopat Pijorkoling adalah salah satu desa di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang terletak di pinggiran jalan lintas Medan-Padang, yang mempunyai jarak 2 Km dari kota Kecamatan dan 6 Km dari Padangsidempuan. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Batang Angkola
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Salambue
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Negara
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Sihitang

Penduduk desa Palopat Pijorkoling ditinjau dari jenis kelamin maka keadaan penduduknya adalah sebagai berikut:

TABEL X
KEADAAN PENDUDUK DESA PALOPAT PIJORKOLING
BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
1	Laki-Laki	2385	64,06%
2	Perempuan	1338	35,93%
	Jumlah	3723	100%

Sumber Data: Dokumen laporan kependudukan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Dari tabel X di atas diketahui bahwa 64,06% penduduk desa Palopat Pijorkoling adalah laki-laki dan 35,93% perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan penduduk desa Palopat Pijorkoling lebih banyak laki-laki dibanding dengan perempuan.

Adapun keadaan tanah dan penggunaan tanah di desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XI
KEADAAN TANAH DESA PALOPAT PIJORKOLING KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

No	Penggunaan Tanah	Jumlah Ha	Persentase
1	Perkampungan	10	3,13%
2	Perkebunan	306	95,92%
3	Pekuburan	3	0,94%
	Jumlah	319	100%

Sumber Data: Katalog BPS Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dalam angka tahun 2008.

Dari tabel XI di atas dapat diketahui bahwa keadaan tanah desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara 3,13% adalah perkampungan, 95,92% perkebunan, dan 0,94% pekuburan. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keadaan tanah penduduk desa Palopat Pijorkoling digunakan untuk perkebunan.

Agama sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai pedoman dalam segala aspek kehidupan. Dalam hal ini penduduk desa Palopat Pijorkoling ada yang menganut agama Islam dan Kristen Protestan. Untuk lebih jelasnya keadaan penduduk desa Palopat Pijorkoling berdasarkan agama yang dianut adalah sebagai berikut:

TABEL XII
KEADAAN PENDUDUK DESA PALOPAT PIJORKOLING
BERDASARKAN AGAMA YANG DIANUT

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3635	97,63%
2	Kristen Protestan	88	2,36%
	Jumlah	3723	100%

Sumber Data: Dokumen laporan kependudukan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dari tabel XII di atas diketahui bahwa 97,63% penduduk desa Palopat Pijorkoling menganut agama Islam dan 2,36% menganut agama Kristen Protestan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan penduduk desa

Palopat Pijorkoling lebih banyak penganut agama Islam dibandingkan agama Kristen Protestan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁶

C. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian.²⁷ Adapun yang menjadi responden penelitian ini adalah seluruh masyarakat Muslim yang ada di kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Mengingat jumlah populasi yang begitu banyak, keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti menetapkan teknik pengambilan sampel dengan

²⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor, hlm. 54.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, cet. Ke-3, 1995, hlm.

cara *Stratified Sampling*. Dalam teknik ini, populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata. *Stratified Sampling* ini bertujuan untuk membuat sifat homogen dari populasi yang heterogen, artinya suatu populasi yang dianggap heterogen dikelompokkan ke dalam sub populasi berdasarkan karakteristik tertentu sehingga setiap kelompok (strata) mempunyai anggota sampel yang relatif homogen.²⁸

Adapun populasi penelitian ini adalah Masyarakat kelurahan Sihitang yang beragama Islam yang berjumlah 2.172 dan masyarakat desa Palopat Pijorkoling yang beragama Islam berjumlah 3.635. jadi jumlah keseluruhan populasi penelitian ini adalah 5807.

Pengambilan sampel dari kedua lokasi penelitian ini dibuat dengan cara mengklasifikasikan masyarakat dari strata sosial, yakni kelompok petani secara random dipilih 5 orang, pedagang secara random dipilih 4 orang, pegawai negeri struktural secara random dipilih 4 orang, guru secara random dipilih 3 orang, dan pemuka agama secara random dipilih 4 orang.

²⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta, cet. Ke-3, 2008, hlm. 153.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, peneliti menetapkan sumber data yang dibagi dalam dua bagian:

1. Data Primer (Data Utama)

Adapun yang menjadi sumber data primer penelitian ini ialah masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang ada di Kelurahan Sihitang dan Desa Palopat Pijorkoling yang berprofesi sebagai petani, pedagang, pengawai struktur, guru, dan tokoh agama.

2. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah literatur-literatur yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting sekali. Dalam penelitian ini teknik yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.²⁹ Jadi observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pengamatan secara langsung terhadap masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

²⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Survei*, Gajah Mada University Press, Jakarta, cet. Ke-5, 1993, hlm. 100.

2. Wawancara (Interviu)

Wawancara adalah “Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.³⁰

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, yang berisi sejumlah pertanyaan sesuai dengan topik-topik pembahasan. Kemudian setiap jawaban yang diberikan responden dilakukan pencatatan secara teliti dan cermat.

F. Tehknik Pengolahan dan Analisa Data

Tahknik pengolahan dan analisa data merupakan “Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan mencari maknanya (*meaning*) dan menyajikannya sebagai temuan penelitian”.³¹

Tehknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing data yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.

³⁰ Lexy J. Moeleong, , *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, cet Ke-7, hlm. 135.

³¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Baya Indra Grafika, Yogyakarta, 1998, hlm. 104.

2. Klasifikasi data yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik pembahasan.
3. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
4. Diskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
5. Interpretasi data yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
6. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Lembaga Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan

Lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah wadah untuk membentuk sarjana Agama Islam yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cakap dan terampil dalam kajian-kajian keislaman, mempunyai tanggung jawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa, dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta ahli dalam bidang dakwah, komunikasi, dan jurnalistik.

Realita yang terjadi di lapangan terutama di lokasi penelitian ini, yakni masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan masyarakat muslim desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih banyak yang menganggap bahwa lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang ada di STAIN Padangsidempuan sebagai wadah untuk mendidik dai-dai mudah yang profesional, sehingga menambah manusia yang ahli dalam berdakwah serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan mahasiswanya.

Masyarakat mengambil pemahaman ini dari nama jurusannya, menurut mereka jurusan dakwah berarti diajari untuk berdakwah saja.

Pemahaman ini bukan hanya ada di masyarakat, tetapi mahasiswa STAIN juga masih ada yang menganggap atau memahami jurusan dakwah itu diajari hanya untuk berdakwah atau berceramah.³²

Peri Setiadi, ST mengatakan, “Lembaga Jurusan Dakwah itu sebagai wadah untuk mendidik mahasiswa menjadi dai-dai muda, serta menambah wawasan di bidang agama sehingga tidak sesuai dengan pengetahuan tingkatan MAN dan Pesantren”.³³ Adapun menurut Hj. Ani Daulay berpendapat, “Lembaga Jurusan Dakwah bagus, karena mendidik mahasiswa agar profesional dalam berdakwah”.³⁴ Kemudian Parto Pulungan mengatakan, “Lembaga Jurusan Dakwah itu bagus, karena wadah untuk meningkatkan syiar Islam, mewujudkan manusia yang berbudi luhur, seperti memiliki tingkah laku yang terpuji”.³⁵

Adapun persepsi dari Ahmad Efendi Sinaga mengatakan, “Lembaga Jurusan Dakwah bagus, sebagai wadah untuk membentuk kepribadian mahasiswa Jurusan Dakwah, sehingga bisa menjadi manusia yang dapat memberi penyuluhan agama Islam ke masyarakat Islam”.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menurut masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Lembaga Jurusan Dakwah itu bagus, kerena sebagai wadah untuk mendidik

³² Hasil Observasi, 18 Desember 2009.

³³ Peri Setiadi, Sekretaris Kelurahan Sihitang, *Wawancara Pribadi*, 18 Pebruari 2010.

³⁴ Hj. Ani Daulay, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

³⁵ Parto Pulungan, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

³⁶ Ahmad Efendi, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 21 Pebruari 2010.

mahasiswa yang profesional dalam berdakwah, bisa memberi penyuluhan agama Islam pada masyarakat serta berakhlak terpuji.

Setiap didirikan suatu lembaga pasti memiliki tujuan tertentu, begitu juga dengan lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Islam bertujuan untuk membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan spesifikasi kajian dalam bidang komunikasi dakwah Islam, berwawasan luas dan profesional dalam mewujudkan pola dan sistem penyiaran agama Islam, sekaligus memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat, ahli dalam dakwah, jurnalis dan komunikasi.

Dari tujuan ini dapat dipahami Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam memadukan konsep ilmu pengetahuan serta keimanan dan ketakwaan. Sesungguhnya konsep ini adalah merupakan pemahaman konsep manusia secara utuh dalam pandangan Islam. Sebagaimana Nurcholis Madjid mengemukakan bahwa manusia memiliki dua dimensi hidup yakni dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan.³⁷

Jurusan Dakwah bukan hanya mendidik calon cendekiawan yang ahli di bidang dakwah tapi di bidang komunikasi dan jurnalis juga. Namun banyak masyarakat yang mempersepsikan Jurusan Dakwah hanya mendidik calon cendekiawan yang ahli di bidang dakwah. Sebagaimana tanggapan dari Peri

³⁷ Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, Badan Litbang dan Dikjen Departemen Agama RI, Jakarta, 2008, hlm. 92.

Setiadi, ST mengatakan “Tujuan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan adalah untuk mencetak sarjana-sarjana Islam yang ahli di bidang dakwah, agar menjadi dai-dai yang profesional dan memiliki wawasan yang lebih luas sehingga tidak sesuai dengan tingkatan alumni MAN dan Pesantren.”³⁸

Kemudian adapun tanggapan dari Ahmad Efendi Sinaga mengatakan, “Tujuan Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan adalah untuk membentuk kebibadian mahasiswa agar bisa memberi penyuluhan agama Islam kepada masyarakat”.³⁹ Menurut Marito Tujuan Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan itu bagus, karena diajari keagamaan sehingga bisa mengubah akhlak lebih baik.⁴⁰ Begitu juga pendapat dari Nilawati Matondang mengatakan, “Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan bertujuan untuk meningkatkan ilmu atau keimanan kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa memberikan penerangan kepada khalayak ramai”.⁴¹ Sejalan dengan pendapat Abdul Rahman mengatakan “Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan bertujuan untuk memperkuat iman”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa menurut tanggapan atau pemahaman masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa

³⁸ Peri Setiadi, Sekretaris Lurah Sihitang, *Wawancara Pribadi*, 18 Pebruari 2010.

³⁹ Ahmad Ependi Sinaga, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 21 Pebruari 2010.

⁴⁰ Marito, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 05 Maret 2010.

⁴¹ Nilawati Matondang, Guru, *Wawancara Pribadi*, 22 Pebruari 2010.

⁴² Abdul Rahman Silitonga, Petani, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

Palopat Pijorkoling bahwa tujuan jurusan dakwah adalah mendidik mahasiswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta ahli di bidang dakwah.

Melihat hasil wawancara ini, dapat diketahui bahwa masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara memberikan tanggapan atau pemahaman terhadap jurusan dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dari nama jurusannya saja tanpa melihat prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) itu sendiri. Di mana dalam prodi Komunikasi Penyiaran Islam ini menuntun keahlian atau profesi di bidang komunikasi dan jurnalistik.

Profesi merupakan keahlian yang dimiliki seseorang dari hasil belajar. Dengan profesi yang dimiliki ini bisa memudahkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Lembaga Jurusan dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) didirikan memiliki tujuan, dengan diterapkannya tujuan ini bisa mengembangkan keahlian atau profesi mahasiswa jurusan dakwah tersebut.

Profesi dari Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) bisa dilihat dari tujuan didirikannya lembaga Jurusan Dakwah tersebut, yakni mendidik mahasiswa yang ahli di bidang dakwah, komunikasi, dan jurnalistik. Dengan keahlian mahasiswa di bidang ini berarti mahasiswa tersebut dengan sendirinya ahli dalam bidang berdakwah seperti menjadi seorang mubaligh atau khatib, sebagai penyuluh agama pada masyarakat dan pembina mental pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Bidang komunikasi seperti menjadi tenaga di instansi-instansi baik di Direktorat Penerangan, Departemen Agama, Departemen Pertahanan, Departemen Dalam Negeri dan

Humas. Bidang jurnalistik seperti keahlian dalam percetakan dan dalam media massa.

Adapun menurut persepsi Najamul Alam Hasibuan mengatakan, “Profesi alumni Jurusan Dakwah luas, tapi secara profesional sebagai dai atau penceramah melalui Departemen Agama baik formal maupun non formal”.⁴³

Sedangkan menurut Parto Pulungan mengatakan “Profesi alumni Jurusan Dakwah sebagai plopom masyarakat, bisa juga menjadi anggota dewan”.⁴⁴

Kemudian menurut Hj. Ani Daulay mengatakan, “profesi Jurusan Dakwah adalah untuk berdakwah”.⁴⁵ Senada dengan pendapat Masdalifah Lubis mengatakan, “Profesinya sebagai Pendakwah”.⁴⁶ Begitu juga pendapat dari Kasman Pane mengatakan “Profesinya sebagai penceramah”.⁴⁷

Kemudian menurut Ahmad Efendi Sinaga “Profesi Jurusan Dakwah sebagai penyuluh hukum-hukum Islam kepada dunia pendidikan dan masyarakat Islam”.⁴⁸ Dan menurut Ali Akbar mengatakan “Profesi alumni Jurusan Dakwah di bidang pembimbing agama dan guru”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling

⁴³ Najamul Alam Hasibuan, Kepala Lurah Sihitang, *Wawancara Pribadi*, 18 Pebruari 2010.

⁴⁴ Parto Pulungan, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

⁴⁵ Hj. Ani Daulay, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

⁴⁶ Masdalifah Lubis, Guru, *Wawancara Pribadi*, 22 Pebruari 2010.

⁴⁷ Kasman Pane, Petani, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

⁴⁸ Ahmad Efendi Sinaga, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 21 Pebruari 2010.

⁴⁹ Ali Akbar, Kepala Desa Pal IV Pat Pijorkoling, *Wawancara Pribadi*, 03 Maret 2010.

Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mempersepsikan profesi Jurusan Dakwah sebagai penyuluh hukum-hukum Islam atau sebagai penceramah.

2. Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan

Istilah “sekolah” merupakan konsep yang luas, yang mencakup baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal.⁵⁰ Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal, dan merupakan suatu sekolah. Sedangkan istilah masyarakat merupakan konsep yang mengaju kepada semua individu, kelompok lembaga, atau organisasi yang berada di luar sekolah sebagai lembaga pendidikan. Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (Sekumpulan orang yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu).⁵¹

Sekolah adalah bagian yang integral dari masyarakat. Hak hidup dan kelangsungan hidup tergantung pada masyarakat. Sekolah juga merupakan lembaga sosial yang berfungsi untuk melayani anggota masyarakat dalam bidang pendidikan. Kemajuan sekolah dan kemajuan masyarakat saling berkorelasi, keduanya saling membutuhkan. Masyarakat adalah pemilik sekolah, sekolah ada karena masyarakat membutuhkannya.

⁵⁰ M. Galim Purwanto, *MP Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1987, hlm. 188.

⁵¹ Sastrapada, *Kamus Istilah Pendidikan Umum*, Usaha Nasional, Surabaya, 1987, hlm. 311.

Tri Darma Perguruan Tinggi pada Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) adalah pengabdian pada masyarakat setelah darma pendidikan/pengajaran dan penelitian. Ketika darma tersebut merupakan satu kesatuan yang saling isi mengisi.

Hubungan Jurusan Dakwah dengan masyarakat terlihat dalam salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKL) dan pengabdian dalam bidang dakwah Islam yang dilakukan melalui lembaga-lembaga fungsional Jurusan Dakwah kerja sama dengan Radio-Radio swasta yang berdekatan dengan Jurusan Dakwah. Di samping itu juga dilakukan safari-safari dakwah ke beberapa pesantren dan kampung-kampung yang berdekatan. Ini semua merupakan kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan.

Menurut Najamul Alam Hasibuan mengatakan “Kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah seperti membantu Alim Ulama dari segi keagamaan”.⁵² Sedangkan menurut Ahmad Efendi Sinaga mengatakan “Kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah yaitu aktif diurus-urusan sosial masyarakat baik menyangkut sosial agama, budaya, politik, dan sebagainya.”⁵³

Pengabdian ini sangat mengharuskan bagi Jurusan Dakwah untuk memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan

⁵² Najamul Alam Hasibuan, Kepala Lurah Sihitang, *Wawancara Pribadi*, 18 Pebruari 2010.

⁵³ Ahmad Ependi Sinaga, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 21 Pebruari 2010.

sains dan teknologi. Karena maju dan mundurnya Jurusan Dakwah sangat erat kaitannya dengan dukungan, bantuan, dan kerja sama yang baik dan harmonis dengan masyarakat. Kegiatan sosial dan kemasyarakatan ini bukan hanya seperti yang disebutkan di atas, tetapi mahasiswa juga diharapkan aktif berperan dalam perkumpulan Naposo Nauli Bulung (NNB). Ikut serta membantu masyarakat misalnya pesta, kemalangan, menjadi khatib di Mesjid dan sebagainya.

Sebagaimana menurut Rosliani mengatakan “Kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah seperti aktif dalam wirid yasin dan kemalangan”.⁵⁴

Bukan hanya mahasiswa, dosen juga diharapkan selalu aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti menjadi nara sumber pada kegiatan-kegiatan pengajian, Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra’ Mi’raj dan lain sebagainya. Semua ini akan lebih mendukung maju dan berkembangnya Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan dan mendukung kelancaran kegiatan masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Marito mengatakan “Kegiatan sosial kemasyarakatan itu bagus, mendukung kelancaran kegiatan masyarakat”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan seperti

⁵⁴ Rosliani, S.Pd, Guru, *Wawancara Pribadi*, 22 Pebruari 2010.

⁵⁵ Marito, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 05 Maret 2010.

aktif dalam lingkungan masyarakat yaitu membantu alim ulama, ikut serta dalam pengajian, wirid yasin dan kemalangan.

3. Harapan Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan

Adapun harapan masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

- a. Keberadaan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di STAIN Padangsidempuan diharapkan bisa menambah banyaknya para dai-dai yang profesional, sehingga bisa menambah pengetahuan masyarakat awam, adapun program pendidikannya teraktualisasi pada masyarakat, kurikulumnya siap pake, jangan hanya teori saja dan semua yang ada di Jurusan Dakwah itu mampu berdakwah, jangan hanya nama jurusannya Jurusan Dakwah.⁵⁶
- b. Para alumni Jurusan Dakwah diharapkan selalu bersedia untuk diajak kemana saja dan mampu mempertanggung jawabkannya.⁵⁷
- c. Lembaga Jurusan Dakwah diharapkan bisa membentuk manusia yang benar-benar bermamfaat terhadap urusan sosial masyarakat dan sosial lainnya.⁵⁸

⁵⁶ Peri Setiadi, ST, Sekretaris Kelurahan Sihitan, *Wawancara Pribadi*, 18 Pebruari 2010.

⁵⁷ Sari Muda, Petani, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

⁵⁸ Ahmad Efendi, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 21 Pebruari 2010.

- d. Semua yang ada di dalam Jurusan Dakwah diharapkan bisa menjadi penutan bagi bangsa dan negara.⁵⁹
- e. Diharapkan mahasiswa dan dosen Jurusan Dakwah sesuai perkataan dengan perbuatan.⁶⁰
- f. Segala yang ada di lembaga Jurusan Dakwah diharapkan selalu berdakwah walau sampai ke pelosok-peloso atau ke dasa-desa terpencil.⁶¹
- g. Menjungjung Tinggi Agama Islam sesuai dengan yang diajarkan, jangan ada penyimpangan atau pemahaman yang menyimpang di luar syariat Islam segala yang disampaikan.⁶²
- h. Diharapkan mahasiswa Jurusan Dakwah selalu semangat dalam berdakwah, jangan pernah mengenal lelah, selalu mencegah yang mungkar dan menyuruh kepada yang makruf.⁶³
- i. Mahasiswa dan dosen Jurusan Dakwah diharapkan untuk terjun kepada masyarakat untuk menyampaikan ceramah dengan ikhlas dan bisa meningkatkan keimanan.⁶⁴
- j. Diharapkan bisa meningkatkan taraf pendidikan agama terhadap masyarakat.⁶⁵

⁵⁹ Rosliani, S.Pd, Guru, *Wawancara Pribadi*, 22 Pebruari 2010.

⁶⁰ Nilawati Matondang, Guru, *Wawancara Pribadi*, 22 Pebruari 2010.

⁶¹ Ali Akbar, Kepala Desa Palopat Pijorkoling, *Wawancara Pribadi*, 03 Maret 2010.

⁶² Marito, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 03 Maret 2010.

⁶³ Ali Usman, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 03 Maret 2010.

⁶⁴ Ismail, Petani, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

⁶⁵ Parto Pulungan, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruari 2010.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adapun harapan masyarakat kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling terhadap Jurusan Dakwah priodi Kominikasi Penyiaran Islam (KPI) adalah bisa menambah semakin banyaknya dai-dai yang profesional, selalu bersedia terjun berdakwah kepada masyarakat dengan ikhlas, bisa menambah wawasan masyarakat serta segala yang di sampaikan sesuai dengan syariat Islam.

4. Saran-saran masyarakat muslim Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah priodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan.

Adapun saran-saran masyarakat muslim Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah priodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

- a. Berperan aktif di dalam urusan kemakmuran masjid, mengikut sertakan diri kepada majelis ta'lim kaum ibu di lingkungan tempat tinggalnya, dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan selalu siap berdakwah serta menyampaikan kebenaran walau pahit.⁶⁶
- b. Dosen dan mahasiswa selalu bersedia diajak untuk ceramah dan selalu bersedia mengisi pengajian.⁶⁷
- c. Mengabdikan dan berbuat baik kepada masyarakat.⁶⁸
- d. Semua yang disampaikan jangan ada yang menyimpang dari syariat Islam.⁶⁹

⁶⁶ Parto Pulungan, pedagang, *wawancara pribadi*, 19 february 2010.

⁶⁷ Ahmad Efendi Sinaga, Tokoh Agama, *wawancara pribadi*, 19 Pebruary 2010.

⁶⁸ Kasman Pane, Petani, *Wawancara Pribadi*, 19 Pebruary 2010.

- e. Selalu semangat, tak mengenal lelah serta aktif selalu disegala bidang.⁷⁰
- f. Setiap menyampaikan dakwah jangan selalu sekitar neraka, tetapi mengenai kehidupan sehari-hari.⁷¹
- g. Setiap berdakwah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist dan segala yang diperoleh disampaikan kepada masyarakat.⁷²
- h. Dosen dan mahasiswa Jurusan Dakwah harus memposisikan diri sebagai teladan dalam masyarakat, segala perkataan harus sesuai dengan perbuatan dan berdakwahlah supaya menambah pemahaman agama pada masyarakat.⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara memberikan saran kepada Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam seperti mahasiswa dan dosen selalu bersedia berceramah, sesuai dengan syariat Islam dan bisa menjadi teladan di dalam masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.

⁶⁹ Innas Nasution, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 21 Pebruari 2010.

⁷⁰ Rosliani, S.Pd, Guru, *Wawancara Pribadi*, 22 Pebruari 2010.

⁷¹ Nilawati Matondang, Guru, *Wawancara Pribadi*, 22 Pebruari 2010.

⁷² Ali Akbar, Kepala Desa Palopat Pijorkoling, *Wawancara Pribadi*, 03 Maret 2010.

⁷³ Ali Usman, Tokoh Agama, *Wawancara Pribadi*, 05 Maret 2010.

Masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mempersepsi atau memahami lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebagai wadah untuk mendidik mahasiswa menjadi profesional dalam berdakwah serta memiliki akhlak yang lebih terpuji.

Lembaga Jurusan Dakwah didirikan untuk menghasilkan sarjana Islam yang ahli dalam ilmu-ilmu komunikasi Islam, secara khusus dalam ilmu Komunikasi dan Jurnalis Islam, memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadi praktis dakwah, menyelesaikan persoalan dakwah dan komunikasi Islam secara praktis, objektif dan berakhlak al-karimah.

Persepsi masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) terdapat perbedaan antara teori sebenarnya. Dimana persepsi masyarakat dalam lembaga Jurusan Dakwah mahasiswa dibekali keahlian hanya di bidang dakwah, sementara dalam teori mahasiswa dibekali bukan hanya di bidang dakwah, tapi bidang komunikasi dan JurnalisIslam.

Dari realita ini dapat disimpulkan bahwa minimnya pemahaman masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dikarenakan ketidakpedulian masyarakat terhadap lembaga yang ada disekitarnya. Masyarakat lebih terfokus kepada mata pencahariannya. Hal ini juga dikarenakan kurangnya sosialisasi peyelenggaraan program Starata Satu (S.1) Jurusan

Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam kepada masyarakat, termasuk program komunikasi (Dakwah dan Jurnalistik).

Dampak dari realita ini menjadikan Jurusan Dakwah lebih sedikit di banding Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syariah. Masyarakat lebih berminat untuk mengambil jurusan selain Jurusan Dakwah.

2. Persepsi masyarakat muslim Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan.

Secara administrasi Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) harus menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat. Hubungan ini lebih terlihat dari kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah. Adapaun kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah yang selalau dilaksanakan setiap tahun seperti Kuliah Kerja Nyata (KKL) dan pengabdian dalam bidang Dakwah Islam yang dilakukan melalui lembaga-lembaga fungsional Jurusan dakwah, seperti kerja sama dengan radio-radio swasta yang berdekatan dengan Jurusan Dakwah, serta adanya safari Dakwah.

Dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah diharuskan hubungan jurusan dengan masyarakat terjalin harmonis. Karena maju dan mundurnya Jurusan dakwah sangat erat kaitannya dengan dukungan, bantuan, dan kerja sama yang baik serta harmonis dari masyarakat.

Masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling mempersepsikan kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) adalah aktif dalam lingkungan masyarakat seperti membantu Alim Ulama, ikut serta dalam pengajian, wirid yasin dan kemalangan.

Sebagian dari persepsi masyarakat muslim terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sudah termasuk dari kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah. Adanya safari Dakwah sebagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah ini tidak diketahui masyarakat, diakibatkan jarang nya Jurusan Dakwah melaksanakan kegiatan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap lembaga Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan adalah bagus, karena wadah untuk mendidik mahasiswa yang profesional dalam berdakwah, bisa memberi penyuluhan agama Islam pada masyarakat serta berakhlak terpuji. Kemudian menurut tanggapan atau pemahaman masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling bahwa tujuan jurusan dakwah adalah mendidik mahasiswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta ahli di bidang dakwah. Dan sebagian besar masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mempersepsikan profesi Jurusan Dakwah sebagai penyuluh hukum-hukum Islam atau sebagai penceramah.
2. Persepsi masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan seperti aktif

dalam lingkungan masyarakat yaitu membantu Alim Ulama, ikut serta dalam pengajian, wirid yasin dan kemalangan.

3. Harapan masyarakat kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padansidimpuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah priodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) adalah agar bisa menambah semakin banyaknya dai-dai yang profesional, selalu bersedia terjun berdakwah kepada masyarakat dengan ikhlas, bisa menambah wawasan masyarakat serta segala yang di sampaikan sesuai dengan syariat Islam.
4. Saran-saran masyarakat muslim kelurahan Sihitang dan desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terhadap Jurusan Dakwah priodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) adalah agar mahasiswa dan dosen selalu bersedia berceramah, sesuai dengan syariat Islam dan bisa menjadi teladan di dalam masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Kepada mahasiswa jurusan dakwah hendaknya selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggalnya, dan selalu mencerminkan akhlak seorang mahasiswa STAIN yang lebih paham tentang syari'at Islam.

Kepada dosen jurusan dakwah hendaknya selalu aktif untuk menyiarkan Islam kepada masyarakat dengan semangat dan selalu bersedia diundang kemana saja.

Kepada staf-staf, dosen, dan mahasiswa jurusan dakwah hendaknya lebih gigih dan semangat dalam mensosialisasikan jurusan dakwah kepada masyarakat.

Kepada masyarakat hendaknya peduli terhadap lembaga-lembaga pendidikan yang ada disekitarnya, walaupun masyarakat itu profesinya sebagai petani.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Abdulrahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Kencana, Jakarta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, cet. Ke-3, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosda karya, Bandung, 2002.
- Kholil, Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Citapustaka Media, Bandung, 2005.
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta, cet. Ke-3, 2008.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, cet Ke-7, 2004.
- Muhadjir, Neong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Baya Indra Grafika, Yogyakarta, 1998.
- NJ, Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2003.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Survei*, Gajah Mada University Press, Jakarta, cet. Ke-5, 1993.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor. t.t.
- Purwanto, M. Galim, *MP Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1987.
- Sastrapada, *Kamus Istilah Pendidikan Umum*, Usaha Nasional, Surabaya, 1987.
- Shadily, Hassan, *Sosiologi untuk masyarakat Indonesia*, Pembangunan, Jakarta, 1980.
- Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, Badan Litbang dan Dikjen Departemen Agama RI, Jakarta, 2008.
- STAIN Padangsidempuan, *Fortofolio Jurusan Dakwah*, 2009.
- STAIN Padangsidempuan, *profil Jurusan Dakwah*, 2009.

STAIN Padangsidempuan, *Buku Pedoman Mahasiswa Baru*, 2009.

STAIN Padangsidempuan, *Panduan Akademik*, 2008.

STAIN Padangsidempuan, *Evaluasi Diri Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2009.

PEDOMAN WAWANCARA

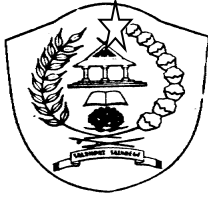
1. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu terhadap lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana Pandangan Bapak/Ibu terhadap tujuan jurusan dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan? apa Alasannya?
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap profesi alumni jurusan dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kegiatan sosial dan kemasyarakatan jurusan dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan?
5. Apa harapan Bapak/Ibu ke depan untuk jurusan dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan?
6. Apa saran-saran Bapak/Ibu untuk Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan ke depan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ARDENI BATUBARA
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ tanggal lahir : Goti, 20 Oktober 1986
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Belum menikah
Agama : Islam
Alamat lengkap
a. Rumah : Siraga HP Kecamatan Dolok Kabupaten Padanglawas Utara
b. Kost : Jl. Imam Bonjol Gg Harapan No 222 Kelurahan
Padangmatinggi
Nama Ortu :
Ayah : Ardiwan Batubara
Ibu : Sumarni Hasibuan
Alamat : Desa Ampolu Kecamatan Muara Batangtoru

PENDIDIKAN

1993 - 1999 : SD Huta Tonga No. 148280 Kecamatan Muara
Batangtoru
1999 - 2002 : SLTP N 1 Kecamatan Muara Batangtoru
2002 - 2005 : SMA N 1 Kecamatan Batangtoru
2005 – 2010 : STAIN Padangsidimpuan



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km. 4 Telp.0634-
SIHITANG**

KODE POS 22275

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /2010

Yang bertanda tangan di bawah ini

- a. Nama : Najamul Alam Hasibuan
- b. Jabatan : Lurah Sihitang

Dengan ini menerangkan bahwa:

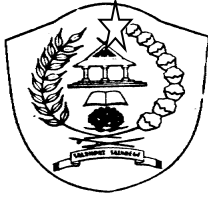
- a. Nama : Ardeni Batubara
- b. NIM : 05. 110 126
- c. Jurusan : Dakwah
- d. Priodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah benar telah mengadakan penelitian ilmiah di Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan judul skripsi: **“PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TERHADAP JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASIH PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN”** .

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan dengan seperlunya.

Padangsidempuan, 03 Februari 2010
KEPALA KELURAHAN SIHITANG

NAJAMUL ALAM HASIBUAN
Pembina
NIP. 196106005 198410 1002



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
DESA PALOPAT PIJORKOLING
Jl. HT. Rizal Nurdin No. KM.5,5
KODE POS 22275**

SURAT KETERANGAN

Nomor:470 / /2010

Yang bertanda tangan di bawah ini

- c. Nama : Ali Akbar Dalimunte
- d. Jabatan : Pj. Kepala Desa Palopat Pijorkoling

Dengan ini menerangkan bahwa:

- e. Nama : Ardeni Batubara
- f. NIM : 05. 110 126
- g. Jurusan : Dakwah
- h. Priodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah benar telah mengadakan penelitian ilmiah di Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidimpuan Selatan dengan judul skripsi: **“PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TERHADAP JURUSAN DAKWAH PRODI KOMUNIKASIH PENYIARAN ISLAM (KPI) STAIN PADANGSIDIMPUAN”** .

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan dengan seperlunya.

Padangsidimpuan, 05 Februari 2010
Kepala Desa Palopat Pijorkoling

ALI AKBAR DALIMUNTE



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Email:stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km.4,5 Sihitang Telp.(0634) 22080 Padangsidimpuan 22733

Padangsidimpuan, 01 Pebruari 2010

Nomor : Sti. 14/B.2/PP.00.9/112/2010

Lamp :-

Hal : *Mohon Bantuan Informasi*
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Camat Kec. Padangsidimpuan Tenggara
Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : **ARDENI BATUBARA**
Nim : 05.110126
Jurusan/Prodi : Dakwah/KPI
Alamat : Padang Matinggi

Adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul :**Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam) STAIN Padangsidimpuan.**

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Ketua
Pembantu Ketua 1

Dr. H. Ibrahim Siregar.MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

Tembusan

1. Ketua STAIN Padangsidimpuan (Sebagai Laporan)
2. Arsip

